BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (*dependent*)[100]. Kuantitatif adalah menjelaskan dan menganalisis data yang diperoleh dari objek yang diteliti melalui perhitungan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, dan uji f. Penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh[101]. Metode kuantitatif meliputi dua macam metode penelitian, yaitu metode penelitian eksperimen dan survey[102].

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu, dan penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya wawancara, observasi, kuesioner dan sebagainya. Tujuan akhir yang ingin

---

[100] Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11.

[101] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi Kedua,* (Jakarta: Rajawali pers,2013), hal.10

[102] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabet,2011),hal.8

dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir dan meramalkan hasilnya[103].

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian[104]. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel jumlah pembiayaan, jangka waktu angsuran, omzet usaha, dan jaminan terhadap kelancaran pengembalian kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung dan BMT RIZWA Tulungagung.

B. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian[105]. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung dan BMT RIZWA Tulungagung

---

[103] Sofiyan Siregar, *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2014),hal.30

[104] *Ibid*., hal.15

[105] Muhammad, *Metodologi Pelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh aplikasi; Proposal Penelitian da Laporannya)*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 161

yang berhubungan dengan pembiayaan produktif dan mempunyai masa jatuh tempo pada tahun 2019.

2. Teknik Sampling

pengambilan sampel atau teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi yang dipilih menjadi anggota sampel[106]. Sehingga populasi yang dijadikan sebagai dasar perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah anggota yang menerima fasilitas pembiayaan kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung dan BMT RIZWA Tulungagung.

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Dalam penentuan sampel apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang sudah diketahui anggota populasinya dan juga nama-nama anggota populasi yaitu menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin sebagai berikut[107]:

---

[106] Sugiyono, *Metode Penelitian,...* hal.74

[107] Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 254

$$n = \frac{N}{N\ .\ d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi ditetapkan 10%

Berdasarkan rumus tersebut dari populasi sebanyak 389 di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung dan sebanyak 231 di BMT RIZWA Tulungagung. Sehingga sampel dalam penelitian dapat ditetapkan sebagai berikut:

$$n = \frac{389}{389\ .(10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{389}{389\ .(0{,}01) + 1}$$

$$n = \frac{389}{3{,}89 + 1}$$

$$n = \frac{389}{4{,}89}$$

$$n = 79{,}55$$

Pemakaian rumus di atas mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal[108]. Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi 389 anggota, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 80 anggota (pembulatan dari 79,55) di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung.

$$n = \frac{231}{231 .(10\%)^2+1}$$

$$n = \frac{231}{231 .(0,01)+1}$$

$$n = \frac{231}{2,31+1}$$

$$n = \frac{231}{3,31}$$

$$n = 69,78$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi 231 anggota, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 70 anggota (pembulatan dari 69,78) di BMT RIZWA Tulungagung.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Dilihat dari sumber datanya pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder[109].

---

[108] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 78

[109] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 187

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya melalui hasil pengisian kuesioner (angket) dan responden (anggota).

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal, dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan materi kajian.

2. Variabel

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang memiliki variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel juga dapat diartikan sebagai atribut dari suatu bidang keilmuan atau kegiatan tertentu[110]. Variabel dalam

[110] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 28.

penelitian ini terdiri atas variabel bebas (X) dan variable terikat (Y), variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jumlah pembiayaan, jangka waktu angsuran, Omzet usaha dan nilai jaminan.
b. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kelancaran pengembalian kredit pada Koperasi Syariah ASRI dan BMT RIZWA Tulungagung.

3. Skala Pengukurannya

Skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert* maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

a. SS: Sangat Setuju, memiliki nilai 5
b. S: Setuju, memiliki nilai 4

c. R: Ragu-ragu, memiliki nilai 3

d. TS: Tidak Setuju, memiliki nilai 2

e. STS: Sangat Tidak Setuju, memiliki nilai 1[111].

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu metode atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), observasi (pengamatan), kuesioner (angket) dan gabungan ketiganya.

a) Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Komponen dalam observasi ini adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, pengodean, dan tujuan empiris[112]. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.

---

[111] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 93
[112] Siregar, *Statistik Prametik untuk...*, hal. 42-43

b) Angket (Kuesioner)

Teknik angket (Kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan - pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan-pertanyaan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Instrumen yang berupa lembar daftar pertanyaan tadi dapat berupa angket (Kuesioner), *cheklist*, ataupun skala[113].

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, hukum-hukum yang dapat diterima, baik mendukung maupun menolong hipotesis tersebut. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan. Didalam melakukan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan benda-benda tertulis, seperti buku-buku, pamphlet, dokumen tentang suatu gambaran umum perusahaan dan catatan-catatan

[113] Umar, *Metode penelitian untuk skripsi...,* hal.49-51

lain serta mempelajari naskah-naskah dokumen yang berisi keterangan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterprestasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama[114]. Berdasarkan variabel sebagaimana yang telah dijelakan oleh peneliti, maka kisi-kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Simbol	Variabel	Indikator	No. Kuesioner	Referensi
X1	Jumlah Pembiayaan	Skala Usaha	1	Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo persad,2009)
		Tingkat Kesulitan Usaha	2	
		Karakteristik Modal	3	
			4	
		Jenis Usaha	5	
X2	Jangka Waktu Angsuran	Kemampuan Membayar	6	Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan*
			7	

[114] Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 46

		Umur Teknis atau Ekonomis Agunan	8	*Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Indonesia, 2004)
		Ketentuan Lembaga	9	
			10	
X3	Omzet Usaha	Keuntungan penjualan	11	Andirasari, Pengaruh Omzet Usaha dan Religiusitas Terhadap Pengembalian Pembiayaan Murabahah Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambi Boyolali, *Skripsi Tidak Diterbitkan*: IAIN Surakarta, 2018 Bukhria, Pengaruh Penggunaan Model Kerja Terhadap Omzet Penjualan Pada Apotek Wahdah
			12	
		Pendapatan debitur	13	
		Volume Penjualan	14	
			15	

				Farma 01 Kota Makassar, *Skripsi Tidak Diterbitkan*: Universeitas Negri Makassar, 2018
X4	Jaminan	Jenis Jaminan	16	Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,2014. Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Teras, 2014)
		Bukti Kepemilikan	17	
			18	
		Nilai Jaminan	19	
			20	
Y	Kelancaran Pengembalian Kredit	Kredit Dengan Kualitas Lancar	21	Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Indonesia, 2004)
		Kredit Dengan Kualitas Dalam Perhatian Kusus	22	
		Kredit Kurang Lancar	23	
		Kredit Diragukan	24	
		Kredit macet	25	

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan paket komputer SPSS. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat atau test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

Untuk menguji kevalidan suatu data maka perlu dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendahnya validitas sebuah angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *pearson's product moment correlation,* yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pernyataan dengan skor total. Didalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan program SPSS. Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada tabel ini nilai r dengan taraf signifikasi 5% dengan jumlah sampel yang ada. Apabila dalam hasil perhitungan korelasi

produk moment lebih besar dari critical value, maka instrumen ini dikatakan valid dan sebaliknya[115].

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha *Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip oleh Sujianto "jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut[116]:

b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel.
c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40 berarti sedikit reliabel
d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel.
e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel.
f. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Nugroho mengatakan, "reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60." Suyuthi, "kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai

[115] Umar, *Metode penelitian untuk...,* hal.166
[116] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0,* (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Publisher, 2009) hal. 96

koefisien alpha yang lebih besar dari 0,6." Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.

2. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji berjenis parametik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji nonparametik. Dengan pedoman jika nilai sig atau signifikansi > 0,05 maka distribusi data adalah normal dan apabila jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat dikatakan distribusi tidak normal. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan uji *Kolmogrov-smirnov*, yaitu dengan prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan distribusi kumulatif distribusi empirik.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang meliputi Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas. Model regresi linier berganda dapat disebut model yang baik jika memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi klasik yang terdiri dari Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Untuk mengatasi terjadinya multikolinieritas, dapat diupayakan melalui hal-hal berikut: evaluasi apakah pengisian data telah berlangsung secara efektif atau terdapat kecurangan dan kelemahan lain, jumlah data ditambah lagi, salah satu variabel independen dibuang karena data dari dua variabel independen ternyata mirip atau digabungkan jika secara konsep relative sama, dan gunakan metode lanjut seperti regresi Bayesian atau regresi Ridge. Untuk nilai VIF (Variation Inflation Factor) dapat dihitung dengan rumus : VIF = 1 / (1 – R^2) Nilai VIF ini dibagi menjadi dua macam yaitu : 1) Nilai VIF untuk korelasi r besar. Misal nilai r = 0,8 atau R^2 = 0,64. Bila dirumuskan dalam rumus, akan mendapat nilai VIF = 1/0,36 = 2,78. 2) Nilai VIF untuk korelasi r kecil. Misalnya nilai r = 0,3 atau R^2 = 0,09. Bila dimasukkan dalam rumus, akan mendapat nilai VIF = 1/0,91 = 1,09. Mengukur multikolinieritas

juga dapat dilakukan dengan menggunakan besaran *tolerance* (Tol) dengan rumus : Tol = $(1 – R^2)$[117].

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas[118]. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskidastisitas jika:

1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan varibel dependen apakah masing-masing

[117] *Ibid.*, hal.178
[118] Umar, *Metode Penelitian untuk...*, hal.179

variabel independen berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Keterangan:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e}$$

Y = Kelancaran pengembalian kredit

a = Konstanta

$\mathbf{b_1b_2b_3b_4}$ = Koefisien korelasi ganda

$\mathbf{X_1}$ = Jumlah Pembiayaan

$\mathbf{X_2}$ = Jangka waktu angsuran

$\mathbf{X_3}$ = Omzet usaha

$\mathbf{X_4}$ = Jaminan

e = Nilai eror (standar error)

5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan proporsi yang akan diuji keberlakukannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pernyataan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua variabel atau lebih variabel yang di kenal sebagai hipotesis kausal[119].

a. Uji T (Parsial)

Untuk mengetahui apakah pengaruh jumlah pembiayaan, jangka waktu angsuran, omzet usaha dan jaminan berpengaruh secara parsial

[119] Bambang prasetyo, Lina M.J, *Metode penelitian kuantitatif, teori dan aplikasi*, (Jakarta: PT Raja grafindo persada,2008) hal.76

terhadap kelancaran pengembalian kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung dan BMT Rizwa Tulungagung, yaitu dapat dianalisis sebagai berikut:

1) Apabila t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel}, maka Ho diterima artinya masing-masing variabel jumlah pembiayaan, jumlah pembiayaan, jangka waktu angsuran, omzet usaha dan jaminan tidak berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung dan BMT RIZWA Tulungagung.
2) Apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel}, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya masing-masing variabel jumlah pembiayaan, jangka waktu angsuran, omzet usaha dan jaminan berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit Murabahah di kelancaran pengembalian kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung dan BMT RIZWA Tulungagung[120].

b. Uji F (F-Test)

Untuk mengetahui apakah variabel pengaruh jumlah pembiayaan, jangka waktu angsuran, omzet usaha dan jaminan tidak berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung dan BMT RIZWA Tulungagung, yang dapat dianalisis sebagai berikut:

[120] Umar, *Metode Penelitian untuk...*,hal.106

1) Apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel}, maka Ho diterima artinya masing-masing variabel jumlah pembiayaan, jangka waktu angsuran, omzet usaha dan jaminan tidak berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung dan BMT RIZWA Tulungagung.
2) Apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel}, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya masing-masing variabel jumlah pembiayaan, jangka waktu angsuran, omzet usaha dan jaminan berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit di Koperasi Syariah ASRI Tulungagung dan BMT RIZWA Tulungagung[121].

6. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (jumlah pembiayaan, jangka waktu angsuran, omzet usaha dan jaminan) terhadap variabel dependen (kelancaran pengembalian kredit).

Rumus:

$$\boldsymbol{R^2 = r^2 \times 100\ \%}$$

$\boldsymbol{R^2}$ = Koefisien Determinasi

$\mathbf{r^2}$ = Koefisien Korelasi

[121] *Ibid.*, hal.105

Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka semakin kuat pengaruh antara Jumlah pembiayaan (X1), jangka waktu angsuran (X2) omzet usaha (X3), dan jaminan (X4) terhadap kelancaran pengembalian kredit (Y) semakin kuat. Sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka semakin lemah pengaruh antara Jumlah pembiayaan (X1), jangka waktu angsuran (X2), omzet usaha (X3), dan jaminan (X4) terhadap kelancaran pengembalian kredit murabahah (Y) semakin lemah.